

# Cegah Kerumunan Massa Polres Bantul Gelar PAMM

**BANTUL (KR)** - Jajaran Polres Bantul Polda DIY, Minggu (12/9) melakukan Pengaturan Aktivitas dan Mobilitas Masyarakat (PAMM) di sejumlah objek wisata (obwis) kawasan Kabupaten Bantul, salah satunya di Pantai Parangtritis. Personil yang diikutsertakan dalam kegiatan PAMM, 6 anggota Satlantas, 6 anggota Shabara, 4 anggota Polsek Kretek, 2 anggota TNI, 5 anggota Satpol PP, dan 6 anggota Dinas Pariwisata. Kapoles Bantul AKBP Ihsan SIK didampingi Ka-

sat Lantas AKP Gunawan Setiyobudi SH MH, Minggu (12/9) menjelaskan Kabupaten Bantul saat ini masuk dalam level 3 Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Terkait hal itu, objek wisata (obwis) yang dijadikan uji coba adalah Watu Lumpang di Pundong. Sedangkan untuk obwis lainnya, seperti Pantai Parangtritis, Pantai Samas, dan Pantai Pandansimo masih ditutup bagi wisatawan. Dijelaskan, kegiatan PAMM mengacu pada Instruksi Bupati (Inbup)

Bantul No 27/Instr/2021 Tentang Pemberlakuan PPLM Level 3 Covid-19 di Kabupaten Bantul. Salah satunya berisi pengumuman mengenai ditutupnya (sementara) seluruh destinasi wisata di Kabupaten Bantul. Penutupan dilakukan sebagai upaya pengendalian penyebaran virus korona. Sebagai upaya PAMM pihaknya melakukan pengalihan arus lalu lintas di TPR Parangtritis dan simpang tiga Jembatan Kretek dengan tujuan mencegah kerumunan di Pantai Pa-

rangtritis. "Pelaksanaan kegiatan dengan cara humanis dan cara-cara yang persuasif serta menghindari konflik dengan pengguna jalan. Selain itu, petugas juga menekankan pada ditaatinya protokol kesehatan (prokes)," jelas AKBP Ihsan SIK. AKBP Ihsan SIK menyampaikan kegiatan PAMM bertujuan agar masyarakat tetap memperhatikan prokes guna mencegah penularan Covid-19 sekaligus memutus mata rantai penyebarannya. Kegiatan yang dilaksanakan

hingga sore hari berjalan lancar dan terkendali. Hal tersebut tidak lepas dari kesadaran petugas pada saat melaksanakan PAMM. Diharapkan masyarakat tidak larut dalam euforia lantaran status level 3 yang diberlakukan di DIY. Pasalnya, penyebaran virus korona bisa saja melonjak lagi jika masyarakat tidak menaati prokes. Karena itulah, jajaran Polres Bantul berupaya semaksimal mungkin mencegah penyebaran virus korona, salah satunya



KR-Istimewa

**Petugas Satlantas Polres Bantul melakukan pengalihan arus agar masyarakat tidak menuju ke Pantai Parangtritis.**

dengan menggunakan masker harus menjadi prioritas utama pada saat masyarakat melakukan aktivitas di luar rumah. (Hrd)

# Deklarasi Yayasan Trah Bagelen

**PURWOREJO (KR)** - Komunitas Bintang Gajah-Gajah Grup (BG3) dan Yayasan Trah Bagelen Indonesia (YTBI) menyelenggarakan dialog Bagelenan di Desa Kalirejo Kecamatan Purworejo, Sabtu (11/9). Kegiatan tersebut menjadi cara komunitas masyarakat dalam membukakan budaya Bagelenan kepada generasi muda di Kabupaten Purworejo. Dialog mengundang perwakilan komunitas pemuda dan pemerhati budaya. Sejumlah narasumber mengupas beberapa versi sejarah Bagelen mulai dari

masa Kerajaan Galuh-Tarumanegara berkuasa di Pulau Jawa, hingga Bagelen modern. Sejumlah budayawan juga mengupas tentang keris khas Bagelen dan tata cara menggunakan kain ikat kepala. "Dialog sebagai upaya kami nguri-uri budaya khas Bagelenan. Budaya luhur yang memiliki banyak ajaran kehidupan yang masih relevan diterapkan saat ini," kata Pembina BG3 Muh Edi Suryanto, Sabtu (11/9). Menurutinya, pemuda menjadi sasaran utama kegiatan karena mereka adalah generasi penerus

bangsa. Namun, tidak seluruh anggota komunitas pemuda dihadirkan karena panitia tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. Sejarah dan budaya harus menjadi semangat pemuda Indonesia untuk menghadapi hidup. "Kalau kita tahu kita ini siapa, anak siapa, asalnya dari mana, tahu sejarah dan budaya leluhur, para pemuda ini bisa meneladani lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari," terangnya. Kegiatan juga diisi dengan deklarasi pendirian YTBI. Yayasan tersebut akan menjadi wadah sebagai komunitas yang memiliki visi dan misi yang sama, yakni melestarikan budaya luhur Bagelenan. Selain itu, disalurkan santunan untuk anak yatim dan bantuan bagi relawan listrik di Desa Durensari Bagelen. Ketua YTBI Subagyo mengatakan, yayasan akan berperan aktif dalam mewujudkan dinamika perkembangan pembangunan baik secara sosial,

budaya dan ekonomi. "Untuk memajukan Purworejo, khususnya di wilayah Bagelen," ucapnya. YTBI, akan bersinergi dengan pemerintah dalam membangun daerah dengan tidak meninggalkan adat istiadat serta sejarah Bagelen. "Kami akan fokus pada kegiatan sosial, ekonomi, budaya dan pariwisata. Dimana yayasan ini dibentuk sebagai wadah atau rumah aspirasi atau sebagai rumah berkarya untuk para trah Bagelen," tuturnya. Komandan Kodim 0708 Purworejo Letkol Inf Lukman Hakim yang juga hadir sebagai undangan, menyambut baik rangkaian kegiatan tersebut. Menurutnya, usaha melestarikan budaya sama halnya dengan menerapkan Pancasila. Dikatakan, ada banyak nilai yang diajarkan para leluhur Bagelen, antara lain wejangan Nyi Bagelen kepada anak keturunannya untuk berlaku jujur, sederhana, serta lebih baik memberi daripada menerima. (Jas)

# PGRI Piyungan Lakukan Dropping Air Bersih

**BANTUL (KR)** - Pengurus Cabang PGRI Piyungan bersama jajaran pembina dan perwakilan PGRI Kabupaten Bantul, Sabtu (11/9) melaksanakan bakti sosial berupa dropping 20 tangki air bersih di sekitar Kapanewon Piyungan. Penyerahan secara simbolis diterima oleh sesepuh dari Pedukuhan Kedung Walikukun Wandirejo. Kedung Walikukun terletak di Dusun Banyak 2 RT 04 Sitimulya Kapanewon Piyungan. Di Kedung Walikukun terdapat 60 kepala keluarga yang terdampak oleh kondisi kemarau panjang panjang menyebabkan curah hujan menjadi sedikit. Selain kontur tanah yang berupa batuan dan pegunungan, masyarakat sekitar sangat bergantung pada air hujan untuk memenuhi keperluan sehari-hari. "Kondisi air merupakan kondisi tahunan setiap memasuki musim kemarau, untuk kebutuhan satu KK membutuhkan 1 tangki untuk 2 minggu bagi yang tidak punya ternak jika yang memiliki ternak kebutuhan akan lebih banyak lagi," tandas Sanjo salah satu pengurus RT setempat. Pengurus Cabang PGRI Piyungan segera merespons hal tersebut. Hal ini sebagai bentuk tanggung jawab organisasi profesi terhadap masyarakat. Menurut Mustijo SPd selaku Ketua PGRI Cabang Piyungan, PGRI tidak hanya wadah organisasi yang hanya bergerak untuk guru, akan tetapi juga sebagai wadah bagi teman-teman guru untuk mengembangkan kompetensinya dalam

hal sosial. Di sinilah kompetensi sosial dari teman-teman guru disalurkan, sehingga diharapkan berpadak langsung oleh masyarakat sekitar terutama masyarakat Kapanewon Piyungan. Mustijo menyatakan bakti sosial PGRI Piyungan tidak hanya ini saja mengingat masih ada padukuhan lain yang juga masih membutuhkan. Selain itu PGRI Cabang Piyungan juga merencanakan kegiatan donor darah pada bulan November yang akan datang. Pembina sekaligus perwakilan dari PGRI Kabupaten Bantul Sumiyadi MPd mengajak cabang PGRI lain untuk ikut peduli dan lebih peka terhadap kondisi masyarakat di sekitarnya. "Kondisi Pandemi Covid 19 sangat berdampak bagi masyarakat, tetapi hal ini tidak terlalu berpengaruh bagi teman-teman guru terutama guru ASN. Oleh karena itu mari kita sisihkan sedikit rejeki kita untuk membantu masyarakat di sekitarnya," ujarnya. (Hrd)



KR-Istimewa

**Penyerahan sumbangan air bersih secara simbolis dilakukan pengurus PGRI Piyungan.**



KR- Jarot Sarwosambodo

**Praktisi budaya mempraktikkan cara memakai ikat kepala.**

DARI BANDARA	ADISUTJIPTO	SAMARINDA	MASKAPAI
WINGS AIR	06:00	06:00	BATIK AIR
06:00	JOG-SUB	06:00	TARIKAN
CITILINK	07:40	JAM	MASKAPAI
07:40	JOG-HLP	06:00	LION AIR
11:35	JOG-HLP	DENPASAR	MASKAPAI
15:20	JOG-HLP	JAM	MASKAPAI

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA
Tujuan Jakarta	Tujuan Solo Balapan
Taksaka 08.50 15.59	KRL 05.15 06.23
Bangunakarta 09.07 17.22	KRL 06.28 07.48
Argo Lawu 09.22 16.28	KRL 06.59 08.10
Mataran 09.47 18.08	KRL 08.13 09.31
Gajahwong 17.48 01.55	KRL 10.01 11.11
Senja Utama 18.45 02.50	KRL 11.55 13.03
Senja Utama 19.04 03.00	KRL 14.49 15.57
Gajayana 20.15 03.29	KRL 15.50 16.59
Argo Dwipangga 20.47 03.55	KRL 17.31 18.54
Taksaka 21.05 04.22	KRL 19.10 20.19
Bima 21.21 04.52	Tujuan Kutoarjo
Tujuan Malang	Brkt Tiba
Malabar 00.34 06.38	Prameks 06.30 07.42
Gajayana 01.35 07.23	Prameks 10.05 11.18
Kertanegara 20.50 03.06	Prameks 13.38 14.51
Tujuan Surabaya	KA BANDARA YIA
Bima 00.29 04.36	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta
Turangga 01.00 05.09	Brkt Tiba
Mutiara Selatan 03.56 08.30	11.12 11.51
Ranggajati 11.15 15.57	11.12 11.51
Argo Willis 14.44 18.53	17.58 18.37
Wijaya Kusuma 18.20 22.50	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo
Sancaka 19.00 23.00	Brkt Tiba
Mutiara Timur 20.05 00.53	08.25 09.04
Tujuan Bandung	14.55 15.35
Mutiara Selatan 00.14 08.00	Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.
Argo Willis 11.06 17.43	(KR-DHIJUS)
Turangga 22.51 05.34	
Malabar 23.28 06.56	

<b>TVRI</b>	10:45: Redaksi Siang	18:30: Apa Kabar Indonesia Malam
04:30: Serambi Islami	11:30: Si Unyil	20:00: Kabar Utama
06:00: Kik Indonesia Pagi	12:00: Si Bolang: Bocah Petualang	21:00: Indonesia Dalam Peristiwa
07:00: Salam Olahraga	12:30: Si Otan	22:30: Al One Pride Glory
07:30: Info Covid 19 Terkini	13:00: Indonesiaku	23:00: Kabar Hari Ini
11:30: Kik Indonesia Siang	13:45: Redaksi Sore	
13:00: Drama	14:45: Selebrita Expose	
14:00: Indonesia	15:30: Jejak Si Gundul	
14:03: Persona Indonesia	16:15: Makan Recek	
14:30: Mimbar Agama	18:00: On The Spot	
15:00: Cerdas Cermat	19:00: The Police	
15:03: Buah Hatiku Sayang	20:00: Opera Van Java	
16:00: Info Terkini	21:30: Lapor Pak!	
17:30: English News Service	22:30: D'Cafe	
18:00: Kik Indonesia Malam	23:30: Krim Malam	
20:00: Musik Indonesia	00:00: Buletin iNews Siang	
21:00: Dunia Dalam Berita	11:00: Sinema	
21:30: Pekan Kebudayaan Nasional	17:00: Sasuke Ninja Warrior Indonesia	
00:00: Dos Untuk Bangsa	18:30: Asci: Asci Atau Palsu	
00:30: Olahraga Tradisional	20:00: Legenda Sang Perunggu	
01:00: Persona Indonesia	21:00: Kalajuga Manja (Duma & Judika)	
	02:30: Rekonstruksi	
	03:00: Thousand Miles	
	03:30: Ups Salah	

\* Penerbangan Tertentu Off

\* Perjalanan KA Tertentu Off

**Karya SH Mintardja**

**DENGAN** tertib Samekta mengatur pengawasan longkangan belakang. Pengalaman yang baru saja terjadi merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi para pengawal, sehingga meteka pasti tidak akan lengah lagi. Betapa pun lelah mencengkam tubuh masing-masing, tetapi mereka tidak mau bernasib seperti kedua kawannya yang sama sekali tidak sempat melawan ketika Sidanti tiba-tiba saja telah menyerang mereka. Ketika semuanya sudah dianggap cukup, barulah Samekta dan gembala tua itu turut duduk pula di ruang tengah bersama Sutawijaya. Namun selama ini agaknya Sutawijaya sama sekali tidak membicarakan apa pun tentang Alas Mentaok dengan segala kemungkinannya. Agaknya ia hanya sekedar bercerita, kenapa ia berada di Tanah Perdikan ini. Dan ceritanya itu pun sama sekali tidak lengkap seperti apa yang sebenarnya terjadi. "Aku hanya sekedar ingin melihat Tanah

garanku sudah lebih dahulu berada di sini." Tidak seorang pun yang tidak mempercayainya. Pandan Wangi, Kerti, dan kemudian juga Samekta hanya mengangguk-anggukkan kepalanya saja. "Tetapi bagaimana, dengan Mentaok seperti yang dikatakan oleh gembala tua ini?" bertanya Samekta kemudian. "Ah, itu bukan persoalan lagi." Sutawijaya berhenti sejenak. "Aku hanya ingin berbicara sedikit dengan Ki Argapati sendiri apabila kesehatannya sudah memungkinkan." Semuanya mengangguk-anggukkan kepala mereka. Hal itu adalah wajar sekali, karena Kepala Tanah Perdikan ini adalah Ki Argapati. "Tetapi bagaimana kalau pembicaraan itu tidak memungkinkan karena Ki Argapati tidak segera dapat melayani Anakmas," bertanya Samekta. "Aku tidak tergesa-gesa dan pembicaraan itu pun tidak begitu penting." **(Bersambung)-f**